## Mutiara Jumat

# Jasa Ibu

**SETIAP** tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu. Kehadiran seorang Ibu sangat penting, terutama di dalam keluarga. Bagi anak-anak, sosok Ibu menjadi sentral ketika tidak lelahnya membesarkan anak, juga membimbing agar menjadi insan yang memiliki budi pekerti yang baik. Kemuliaan seorang Ibu tersebut tidak akan dapat tergantikan dan menjadi pesona tersendiri bagi anak yang tidak pernah pudar.

Islam menghargai Ibu. Berbakti kepada Ibu adalah hal yang lebih utama. Hadist Abu Hurairah radhiyallahu'anhu yang mengatakan : Seorang pria pernah mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata, "Siapa dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, "Ibumu". Dia berkata lagi, "Kemudian siapa lagi?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, "Ibumu". Dia berkata lagi, "Kemudian siapa lagi?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, 'Ibumu'. Dia berkata lagi, "Kemudian siapa lagi?" Beliau shallallahu'alaihi wa sallam mengatakan, "Ayahmu" (HR Bukhari no 5971 dan Muslim no 2548).

Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwa Ibu merupakan paling utama. Meski merasa letih di dalam keluarga, namun seorang Ibu tetap memberikan curahan perhatiannya bagi anak-anak atau keluarga. Di mana ketika anak-anak atau di antara anggota keluarga sakit, dengan setia dengan jiwa keibuaannya mengobati dan merawatnya sampai sembuh. Ketika anak-anak merasa sedih, dengan penuh kehangatan ibu hadir di dalamnya untuk juga merasakan kesedihan yang dialami oleh anaknya.

Untuk itu sebagai seorang anak sudah semestinya untuk menyisihkan waktunya untuk menghargai ataupun menghormati seorang Ibu dengan berbuat baik kepada Ibu. Bentuk kecintaan, penghargaan ataupun penghormatan kepada Ibu tidak selalu ditunjukkan dengan bentuk materi, cukup dengan cara sederhana mendoakan setiap hari dalam doa-doa kita secara tulus supaya Ibu selalu ada dan bahagia mendampingi dan memberikan kehangatan kepada keluarga selamanya.

Kita selalu ingat tanpa Ibu kita tidak bisa menjadi seperti sekarang. Tanpa hadirnya Ibu, bisa jadi kita tidak dapat bertingkah laku dan memiliki kepribadian yang luhur di dalam kehidupan ataupun dalam berinterikasi dengan masyarakat. Menghargai jasa-jasa seorang Ibu harus selalu tertanam di dalam benak perjalanan hidup kita.

❑ -f

*(**Salsabila Jatik,***
*Anggota Rohis SMAN 1 Pajangan Bantul Guwosari, Pajangan, Bantul)*

# Dewan Sambut Baik Wacana Becak Listrik

**YOGYA (KR) -** DPRD DIY menyambut baik wacana becak listrik yang akan dilaunching Pemda DIY dalam waktu dekat. Keberadaan becak listrik untuk meng-*konvers* becak motor di Malioboro.

Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, Kamis (21/12). Becak listrik atau becak kayuh bertenaga alternatif (berkreatif) ini merupakan awal konversi becak motor dan kayuh menjadi becak listrik. "Setelah berjuang selama 4 tahun, *alhamdulillah* konversi becak motor menjadi becak listrik terwujud di Yogyakarta," katanya.

Meski bertenaga listrik, becak ini masih perlu dikayuh. Hanya saja sangat ringan karena bertenaga listrik. Jika membuat listrik murni tanpa dikayuh akan berbeda dengan ketentuan Perda, sebagai ciri tradisional.

Dijelaskan Huda, pada Februari 2024 akan disiapkan 50 unit untuk ujicoba. Jika ini sukses mudah-mudahan pada tahap 2 dan tahap 3 semua becak motor maupun kayuh bisa dikonversi menjadi becak listrik.

"Pengemudi becaknya sama. Tetapi becaknya yang kita ubah. Dari becak motor menjadi becak listrik atau becak kayuh bertenaga listrik," tegasnya.

Untuk mendukung dan mensukseskan keberlangsungan konversi becak motor menjadi becak listrik, juga didirikan koperasi becak. "Ini bagus menurut saya," ungkapnya.

Selain itu, Huda Tri Yudiana berharap ke depan akan diupayakan kerja sama dengan hotel-hotel untuk upgrade pengemudi becak dengan pembinaan bahasa dan sikap. Dengan ini, maka pengemudi becak akan bisa naik kelas. Dan keberadaan becak listrik ini bisa menjadi ikon baru wisata di DIY.

Menurut rencana, Pemda DIY akan menggelar launching Becak Kayuh Bertenaga Alternatif (Berkreatif) atau becak listrik di Parkir Ketandan Gondomanan Yogyakarta, Sabtu (23/12). Selain launching Becak Kayuh Bertenaga Alternatif atau becak listrik akan dilakukan pula pembagian akta pendirian koperasi becak berkreatif berupa becak bertenaga listrik. **(Awh)-f**

HMTI IST AKPRIND

# Bekali Mahasiswa Keterampilan Jurnalistik

**YOGYA (KR)** - Untuk menumbuhkan semangat menulis di kalangan mahasiswa sekaligus lebih memahami dunia jurnalistik, Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Institut Sains dan Teknologi (IST) AKPRIND Yogyakarta menyelenggarakan Seminar Jurnalistik 'Peran Literasi Digital terhadap Keterampilan Jurnalistik' di Auditorium Kampus I, Rabu (20/12).

KR-Istimewa

***Mahasiswa Teknik Industri IST AKPRIND mengikuti seminar jurnalistik.***

Seminar yang diikuti 70 mahasiswa dan dibuka Ketua Jurusan Teknik Industri Andrean Emaputra ST MSc ini menghadirkan narasumber Redaktur *Kedaulatan Rakyat* M Nur Hasan yang mengupas seputar jurnalisme di era digital termasuk tips mudah menulis dan gampang dipahami. Hadir pula Kaprodi D3 Teknologi Industri Kartinasari Ayuhikmatin Sekarjati ST MSc, para dosen Teknik Industri serta aktivis HMTI.

Andrean Emaputra menyampaikan, mahasiswa dituntut untuk mampu menulis secara baik dan benar, baik untuk ditayangkan di media sosial, media kampus, maupun media massa. "Untuk itu, mengenal, mengetahui dan memahami seluk-beluk dunia jurnalistik diperlukan agar pengetahuan dan wawasan bertambah," katanya.

Sekarjati menambahkan, dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa tergugah untuk lebih semangat menulis, dan dapat menjadi bekal keterampilan ke depan.

Menurut Ketua HMTI Irfan Mustofa dan Ketua Panitia Akram Abdurrafi, kegiatan yang baru pertama kalinya digelar HMTI ini merupakan salah satu program kerja Divisi Media Informasi dan ternyata disambut antusias mahasiswa. **(Ria)-f**

# Pentas Teater 'Amba Menagih Janji'

**PENTAS** teater cerita 'Amba Menagih Janji' akan digelar di Plaza Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Sewon Bantul, Jumat (22/12) malam pukul 19.30 WIB. Pertunjukan ini gratis untuk umum, dengan mengisi google form yang sudah disiapkan panitia. Pentas 'Amba Menagih Janji' merupakan bagian dari Tugas Akhir keaktoran Bilqis Binar Tamaraya, Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Naskah untuk pertunjukan ini terinspirasi dari novel karya Pitoyo Amrih yaitu Perjalanan Sunyi Bismadewabrata. Pentas ini dengan dosen pembimbing Nanang Arisona MSn dan Rano Sumarno MSn. Sutradara Tito Pangesthi Adji, Asisten Sutradara Daniel Godan, Edja SAC, para pemain yaitu Bilqis Binar Tamaraya, Daniel Godan, Nanda Arif Susanto, Seteng Sadja, Rahma, Chintya, Yusuf, Fito, Ajiz, Ade, Panca, Arif, Nanang, Gutet, Rozzaq, Chata, Melati, Sofya dan Indah.

Pimpinan produksi Noorfitri Rizky mengatakan, cerita 'Amba Menagih Janji' menggambarkan kisah tanpa cinta seorang wanita. Barangkali sepanjang hidupnya, Bisma akan benar- benar mengarungi jalan sunyi. Ia telah bertekad hendak menjalani hidup sebagai seorang wahdat, tidak menikah dan tak memiliki keturunan, agar kelak tak terjadi perebutan tahta di Hastinapura. Ia rela melepas haknya sebagai pewaris tahta, diberikan pada Wicitrawirya, saudara tirinya. Ia bahkan menyanggupi ketika diutus memenangkan sayembara agar bisa memboyong Amba, Ambuka, Ambalika, putri Raja Kasindra untuk diperistri saudara tirinya.

Bisma telah membuat keputusan dalam hidupnya, meskipun cinta itu belum hadir dalam kehidupannya, tanpa menyadari kadang cinta bisa dengan tiba-tiba menyusupi hati merasuki jiwa. Sebagaimana kehadiran Amba dengan cinta di tengah perjalanan hidupnya. Bisma tak bisa mengingkari bahwa ia jatuh cinta pada Amba. **(Cil)-f**